

MICHELLE MONE

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Famous Lingerie Entrepreneur



Topics

- Entrepreneurship
- Fashion
- Inspiration
- Motivation

Michelle Mone (Baroness Mone of Mayfair) adalah pendiri Ultimo Brands International, salah satu merek pakaian dalam terkemuka Inggris selama dua dekade terakhir.

Michelle dibesarkan di Glasgow ketika, pada usia lima belas tahun, ayahnya jatuh sakit dan kemudian dinyatakan lumpuh dan kursi roda terikat seumur hidup. Ini memaksa Michelle untuk meninggalkan sekolah tanpa kualifikasi untuk mencari pekerjaan penuh waktu, memicu semangat kewirausahaannya yang naluriah. Setelah beberapa tahun bekerja sebagai model, Michelle mendapatkan pekerjaan di Labatt's Brewers, unggul di Kepala Penjualan dan Pemasaran untuk Skotlandia pada usia 22 tahun. Sayangnya, Michelle dibuat mubazir hanya dua tahun kemudian, meninggalkannya - tetapi tidak keluar - setelah merasakan kesuksesan.

Pada tahun 1996, setelah hanya enam minggu tidak bekerja, ide di balik Ultimo lahir. Saat itu di pesta makan malam, mengenakan bra yang meningkatkan ketidaknyamanan yang sangat tidak nyaman bahwa Michelle memiliki pencerahan tentang apa yang hilang dari industri pakaian dalam. Dia akan terus menciptakan bra yang melebihi pembelahan-peningkatan dan peningkatan; memungkinkan wanita untuk terlihat dan merasa baik tanpa harus mengorbankan kenyamanan. Setelah peluncuran Ultimo, Michelle dengan cepat memantapkan dirinya sebagai salah satu ekspor terbaik Skotlandia, memenangkan World Young Business Achiever Award pada tahun 2000 di Epcot Center di Florida, serta Business Woman of the Year di Corporate Elite Awards di London. Statusnya sebagai pengusaha terkemuka semakin dikonfirmasi ketika Pangeran Charles mengundangnya untuk bergabung dengan dewan direksi untuk The Prince's Trust.

Michelle sekarang sering menjadi pembicara dan diminta oleh Pemerintah untuk melakukan The Mone Review, sebuah wawasan untuk membantu memulai bisnis di daerah-daerah yang kekurangan mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil. Setelah beberapa tahun yang penuh tantangan dalam kehidupan pribadinya, menderita perceraian sengit dan pertempuran untuk mempertahankan bisnisnya, ibu tiga anak yang bangga itu kini telah menjual Ultimo ke raksasa pakaian dalam dunia, MAS Holdings.